**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN BANGUNAN RUMAH TANGGA DENGAN PENGGUNAAN KONSEP PETA WILKESTAT**

1. **Pendahuluan**

Badan Pusat Statistik atau yang biasanya disingkat dengan BPS adalah sebuah lembaga pemerintahan non kementrian yang memiliki program kerja periodik, salah satu program kerja yang sedang berlangsung saat ini adalah sensus penduduk.

Sensus penduduk adalah suatu kegiatan pendataan tiap-tiap keluarga rumah tangga yang berletakan diseluruh penjuru indonesia, mulai dari sabang sampai merauke. Tahap awal pendataan yang dilakukan adalah melakukan pemutakhiran data awal dengan data terbaru yang lebih aktual. Data-data tersebut didapatkan langsung setelah terjun ke seluruh dusun-dusun yang terletak di tiap-tiap desa di indonesia. Kegiatan pemutakhiran sensus penduduk yang dilakukan meliputi mendata jumlah keluarga dari tiap bangunan, serta memperbarui letak geografis pemetaan bangunan tempat tinggal sebuah keluarga.

Geografis pemetaan adalah sebuah hal yang cukup lazim dilakukan pada zaman modern, geografis pemetaan berguna untuk mengetahui data dari tata letak tiap-tiap rumah penduduk di suatu negara, pemetaan tersebut juga berguna untuk membantu petugas BPS (Badan Pusat Statistik) agar dapat lebih mudah melakukan pencacahan/pendataan data keluarga. Peta yang digunakan oleh petugas BPS untuk pemutakhiran adalah peta wilkerstat yang bersumber dari kantor pusat di jakarta.

Peta wilkerstat(wilayah kerja statistik) adalah sebuah peta geografis yang secara *private* dipakai oleh petugas BPS (Badan Pusat Statistik). Peta wilkerstat hanya dapat diakses oleh petugas BPS yang bertujuan melakukan pendataan ketika melakukan sensus penduduk di lapangan. Kekurangan dari peta tersebut adalah terdapat permasalahan ketika melakukan pemutakhiran data tata letak rumah, yaitu peta yang disediakan hanyalah sebuah peta yang berukuran kertas A3, tentu saja hal tersebut membuat penggambaran dari tata letak bangunan menjadi susah dibaca.

1. **Batasan Masalah**

Permasalahan dari pemutakhiran peta dengan menggunakan kertas A3 adalah tidak dapat dilakukan *zoom in/zoom out,* oleh karena itu, sistem geografis pemetaan yang direncanakan ini diharapkan dapat membantu petugas untuk melakukan pembaruan data tata letak bangunan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalah yang dapat diterapkan yaitu:

1. Sistem mampu menampilkan tata letak berupa tanda/*mark* pada letak bangunan yang akan ditandai.
2. Peran dari sistem geografis adalah untuk mengetahui letak aktual dari bangunan rumah tangga di seluruh indonesia.
3. **Tujuan**
4. **Fitur**